

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk mendeskripsikan bagaimana anak tunanetra di Sekolah Luar Biasa (SLB-A) Karya Murni Medan memanfaatkan perpustakaan, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metodologi deskriptif. Peneliti memilih penelitian kualitatif karena sederhana untuk digunakan dan dapat dengan cepat membantu peneliti dalam menemukan informasi mendalam tentang masalah penelitian, tergantung pada bagaimana masalah itu dirumuskan dan masalah yang dicari. Langkah-langkah penting dalam metode penelitian kualitatif meliputi mengajukan pertanyaan, memperoleh data yang tepat dan relevan, memberikan informasi secara induktif, dan menyoroti pentingnya data.

Menyelidiki fenomena yang bersentuhan dengan orang atau kelompok orang tertentu, seperti aktivitas, sikap, pandangan, atau persepsi, dilakukan melalui penelitian kualitatif. Peneliti mencari data di lapangan, mendeskripsikan dan menganalisis kegiatan di lingkungan perpustakaan sekolah yang bersangkutan untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang berkualitas bagi siswa karena berkaitan dengan penelitian pemanfaatan perpustakaan pada siswa tunanetra, mengumpulkan berbagai data dan bahan tentang bagaimana siswa tunanetra memanfaatkan perpustakaan, serta menuntut pengamatan siswa tentang bagaimana mereka memanfaatkan sumber daya tersebut. Peneliti melakukan beberapa tindakan untuk menemukan hasil penelitian, antara lain mengumpulkan informasi, mengelola atau menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini terletak di Jl. Karya Wisata No. 06, Gedung Johor, Kec. Medan Johor, Kota Medan Prov. Sumatra Utara. Waktu penelitian ini dilakukan dalam waktu 3 bulan agar informasi yang didapatkan relevan. Di mulai bulan Juli s/d September 2022 untuk mendapatkan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Secara teknis penelitian akan dihentikan jika data penelitiannya sudah tidak ada lagi informasi baru dari data yang akan diambil.

Tabel 3.1 Jadwal aktivitas dilakukan oleh peneliti tahun 2022

No	Keterangan	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
		1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3
1	Penyusunan Proposal					
2	Penyusunan instrumen penelitian					
3	Mulai memasuki lapangan					
4	Peroses pengumpulan data di lapangan					
5	Analisis data					
6	Pembuatan hasil laporanpenelitia					

C. Pemilihan Subjek Penelitian

Informan adalah orang yang dianggap sangat berpengetahuan tentang masalah yang diteliti dan bersedia untuk berbagi informasi dengan peneliti. Posisi narasumber sangat menentukan dalam penelitian kualitatif.

— Purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap kompetitif di bidang perpustakaan SLB-A atau kajian yang dikumpulkan langsung dari perpustakaan SLB-A Karya Murni Medan digunakan untuk memperoleh informasi. Adapun kriteria atau pertimbangan yang peneliti tentukan dalam menentukan subjek penelitian ini yaitu:

1. Pengelola perpustakaan yang mengetahui akan kegiatan siswa tunanetra dalam memanfaatkan perpustakaan di SLB-A Karya Murni Medan.
2. Siswa SLB-A yang sering mengunjungi perpustakaan dalam seminggu 2-3 kali.

Berdasarkan kriteria diatas maka yang menjadi informan penelitian ini sebanyak 8 orang yaitu pustakawan 1 orang, guru 1 orang dan 6 orang siswa-siswi SLB-A Karya Murni Medan.

Tabel 3.2 Keterangan Informan

No	Nama Informan	Keterangan
1	Antonius Sitanggang, S.Pd	Pengelola perpustakaan/pustakawan
2	Aknes Sihaloho, S.E	Guru SMPLB-A Karya Murni
3	Yuni	Siswi SMPLB-AKLS VII Karya Murni
4	Selfin	Siswi SMPLB-A KLS VIII Karya Murni
5	Betran	Siswa SMPLB-A KLS IX Karya Murni
6	Lusita	Siswi SMPLB-A KLSVII Karya Murni
7	Leris	Siswi SMPLB-A KLSVIII Karya Murni
8	Betra Barus	Siswa SMPLB-A KLS IX Karya Murni

D. Tahap - Tahap Penelitian.

Tahap penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ada enam tahap kegiatan yang dapat dilakuakn dan perlu dipahami yaitu:

1. Menyusun Rancangan Penelitian

Tahap ini peneliti harus mampu memahami berbagai metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi sebuah rancangan penelitian. Kualitas penelitian ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitian dan pemahaman dalam penyusunan teori.

2. Memilih Lapangan Penelitian.

Pemilihan lapangan penelitian dari beberapa aspek kehidupan sosial karena menjadi lebih jelas, pada tahapan ini satu hal yang perlu peneliti perhatikan dan yang perlu peneliti pahami dan sadari adalah jika tidak berpegang teguh pada acuan teoritis, tetapi membiarkan hal itu dikembangkan dalam pengumpulan data.

3. Mengurus Perizinan.

Peneliti perlu mengetahui siapa yang berwenang memberikan izin untuk melakukan penelitian. Yang berwenang memberikan izin untuk melakukan penelitian adalah Kepala Sekolah SLB-A Karya Murni Medan. Mereka memiliki otoritas formal. Selain itu, peneliti juga perlu memperhatikan kondisi lain yang diperlukan seperti: a) Surat Tugas; b) Identitas diri; c) Perlengkapan peneliti.

4. Memilih dan Memanfaatkan Informan.

Informan adalah orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Jika harus memiliki banyak pengalaman dalam penelitian yang terkait. Memilih dan pemanfaatan informan bagi peneliti agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang ditangkap, sehingga merupakan internal sampling karena informan digunakan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lain.

5. Mempersiapkan Peralatan Penelitian.

Peneliti hendaknya mempersiapkan segalamacam peralatan penelitian yang dibutuhkan, yaitu alat tulis seperti pensil atau pulpen, buku catatan, alat perekam, video recorder dan kamera foto.

E. SumberData

Adapun perolehan data yang ada didalam penelitian ini yaitu dengan cara memperoleh data dan informasi dari sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Peneliti sebelum melakukan wawancara dengan informan, peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SLB-A Karya Murni Medan. Kemudian peneliti melakukan komunikasi langsung dengan pustakawan.

Serta informan di dalam penelitian yang akan peneliti pilih yaitu pustakawan dan beberapa siswa tunanetra. Peneliti melakukan pendekatan dengan informan agar pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung dengan lancar.

Peneliti memilih informan penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa para informan benar-benar terkait langsung dengan judul penelitian yaitu Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Siswa Tunanetra Di Sekolah Luar Biasa (SLB-A) Karya Murni Medan.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu diperoleh dari beberapa buku serta jurnal sebagai penambah informasi dan pelengkap data dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sering menggunakan metode yang biasa digunakan oleh penulis dalam penelitian. Untuk melakukan pengumpulan data, penelitian dilakukan dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu:

1. Proses memasuki lokasi penelitian, dalam hal ini penelitian harus mampu beradaptasi dengan lokasi penelitian. Kemampuan ini dapat memudahkan penelitian dalam mengumpulkan data.
2. Saat berada di lokasi penelitian, dalam hal ini penelitian harus memahami situasi dan kondisi yang sedang terjadi di lokasi penelitian.
3. Pengumpulan data, merupakan hal terpenting dalam melakukan penelitian, karena peneliti harus mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian.

Sugiyono menegaskan bahwa pengumpulan data, tahapan penelitian yang paling strategis, memerlukan prosedur khusus karena memperoleh data merupakan tujuan mendasar dari penelitian. (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data dari semua informasi lisan dan tertulis yang berkaitan dengan topik yang diteliti agar dapat memberikan jawaban yang akurat atas pertanyaan penelitian. Observasi langsung di lapangan, merekam wawancara, pengambilan gambar atau pengambilan foto semuanya digunakan dalam proses pengumpulan data. penelitian seperti yang dijelaskan dalam rumusan masalah.

Adapun metode penelitian ini menggunakan pengumpulan data penelitian yaitu:

1. Observasi

Pengamatan terhadap suatu objek disebut observasi. Komponen penting dalam mengumpulkan informasi untuk penelitian kualitatif adalah observasi. Sederhananya, observasi adalah proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti sejak awal untuk memanfaatkan keadaan dan realitas lapangan penelitian. Melalui pengamatan langsung terhadap sikap, antusiasme, dan perilaku siswa selama mengakses dan memanfaatkan perpustakaan sekolah di SLB-A Karya Murni Medan, peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang kegiatan tersebut. Pengamatan dilakukan segera terhadap hal yang dipelajari dan dicatat dengan maksud untuk mengumpulkan data.

2. Wawancara

Sesi tanya jawab lisan dikenal sebagai wawancara. Dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara dapat digunakan untuk melengkapi pengumpulan data selain observasi. Wawancara harus ditambahkan ke pengamatan yang tidak memadai untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

Wawancara itu suatu kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Penelitian menggunakan wawancara ini untuk menggali informasi secara langsung atau tatap muka dengan kepala sekolah, siswa tunanetra dan pustakawan di sekolah luar biasa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah proses pengumpulan data dalam bentuk tulisan, catatan-catatan sewaktu wawancara dan berupa foto-foto yang berkenaan dengan kegiatan para siswa dalam menggunakan perpustakaan baik koleksi dan fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah luar biasa. Dalam hal ini dokumen yang dimaksud ialah bagaimana cara siswa tunanetra dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah luar biasa, serta hal-hal yang dapat mendukung penelitian ini.

G. Validitas Data

Jaminan stabilitas kesimpulan dan interpretasi signifikansi hasil studi adalah validitas data. Ada berbagai metode yang sering digunakan untuk menetapkan keandalan temuan penelitian. Pendekatan validitas data triangulasi digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi adalah metode untuk memvalidasi data yang menggunakan sesuatu yang berbeda dari data untuk pemeriksaan atau sebagai tolak ukur. Pada hakikatnya triangulasi adalah suatu cara untuk memverifikasi kebenaran data secara berulang-ulang dengan cara mengeceknya dari beberapa sumber yang terpisah dengan menggunakan metodologi yang sama. (Miles&Huberman, 1992). Artinya, untuk menarik kesimpulan yang kokoh, diperlukan sudut pandang yang berbeda.

Triangulasi sumber data digunakan dalam penelitian ini. Karena triangulasi ini, penelitian ini dirancang sedemikian rupa sehingga harus menggunakan berbagai data yang ada saat mengumpulkan data. Triangulasi memanfaatkan beberapa sumber data untuk menghasilkan data yang sebanding. Untuk mengetahui keaslian data dari satu sumber dapat dibandingkan dengan data pembandingan dari sumber lain.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Ahmad Rijali, analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan-catatan dan bahan lainnya (Miles & Huberman, 1992). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang penulis gunakan merupakan teknik triangulasi data, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan pemilihan dan pemadatan informasi yang digunakan peneliti dan membuang informasi yang mereka anggap tidak penting. Dalam penelitian ini, data direduksi dengan langkah-langkah berikut: pemilihan data, pembuatan tema, kategorisasi, fokus lapangan, membuang, menyusun, dan memberikan rangkuman pada unit analisis, dilanjutkan dengan pemeriksaan kedua data dan mengelompokkannya berdasarkan topik. sedang dalam investigasi. Data yang sesuai dengan tujuan penelitian diminimalkan, kemudian dibedakan dalam bentuk kalimat untuk membuat gambaran utuh dari masalah penelitian.

2. Penyajian Data

Data terpilih disajikan dalam bentuk naratif setelah reduksi selesai, dan data disajikan dengan memberikan data yang telah direduksi dan dikonfirmasi. Selain itu, peneliti mempresentasikan data dengan menunjukkan bagaimana hubungan antar kategori secara berurutan dan metodis, serta dengan menyajikan data sebagai deskripsi kalimat dan visual. Hal ini berkaitan dengan bagaimana siswa tunanetra di Sekolah Luar Biasa (SLB-A) memanfaatkan perpustakaan untuk mengakses karya asli Medan.

3. Penarikan Kesimpulan

Meskipun kesimpulan tentang reduksi data telah tercapai, penjumlahan dan pengurangan masih menjadi pilihan. Akibatnya, pada titik ini, penilaian telah diambil yang konsisten dengan bukti yang diberikan oleh data yang dikumpulkan secara akurat dan faktual di lapangan.

I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menguji keabsahan data merupakan langkah yang paling krusial dalam menentukan ketelitian peneliti, memastikan bahwa data tersebut terjamin dan mampu meyakinkan orang lain bahwa data tersebut memang benar. Pendekatan Miles dan Huberman digunakan dalam penelitian ini untuk mengajukan validitas data.

Untuk mengecek keabsahan data mengenai “Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa tunanetra di sekolah luar biasa SLB-A Karya Murni Medan” berdasarkan data yang telah terkumpul dilakukan beberapa teknik validitas data yang meliputi: kreadibilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmabilitas (Miles & Huberman, 1991). Untuk rincian teknik diatas adalah sebagai berikut:

1. Kreadibilitas

Dalam penelitian kualitatif, penentuan kebenaran atau reliabilitas data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti memperluas pengamatan, mengintensifkan upaya penelitian, melakukan triangulasi, berkonsultasi dengan rekan, menganalisis, dan member checking.

Namun dalam penelitian ini hanya beberapa metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas data penelitian sebagai berikut:

a. Dalam penilaian kredibilitas ini, triangulasi adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada periode yang berbeda. Ada tiga jenis triangulasi: sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Namun dalam penelitian ini, triangulasi sumber dan triangulasi teknis sama-sama digunakan oleh peneliti.

1. Triangulasi sumber, atau memastikan keakuratan informasi yang ditemukan melalui penelitian dari beberapa sumber. Sumber-sumber yang disertakan di sini ditriangulasi berdasarkan temuan wawancara. Disini penulis melakukan wawancara dengan pustakawan dan siswa SLB-A Karya Murni Medan dan mengumpulkan informasi bagaimana siswa tunanetra di sekolah ini memanfaatkan perpustakaan. triangulasi sumber, di mana pertanyaan yang sama diajukan melalui berbagai sumber. Setelah data diperoleh, maka data tersebut akan dideskripsikan dan diidentifikasi apa saaj persamaan dan perbedaan antara satu sumber data dengan sumber data lainnya. Kemudian data tersebut akan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan yang nantinya akan dikonfirmasi (member checking) dengan seluruh sumberdata.
2. Triangulasi tekni, yaitu membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai pendekatan untuk menilai keandalan data. Dokumen pendukung informan dikumpulkan melalui observasi dan pemeriksaan ulang data wawancara.

- b. Menggunakan bahan referensi adalah adanya dukungan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu, dalam penyusunan laporan, penelitian menyertakan foto atau dokumen yang real agar hasil penelitian menjadi lebih terpercaya.
 - c. Member check adalah proses pengecekan data diperoleh peneliti kepada informan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diberikan oleh informan. Jika data yang ditemukan disetujui oleh informan, itu adalah tanda bahwa data tersebut valid, sehingga lebih meyakinkan. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan.
-

2. Transferability (validasi eksternal)

Persyaratan transferability adalah pertanyaan empiris yang tidak dapat ditangani hanya oleh peneliti kualitatif, tetapi yang ditujukan dan dievaluasi oleh pembaca laporan studi. Jika pembaca laporan penelitian ini memiliki pemahaman yang jelas tentang konteks dan penekanan penelitian, maka hasil penelitian kualitatif memiliki standar keteralihan yang tinggi.

6. Dependability (realibilitas)

Tinjauan kualitas proses penelitian Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengukur konsistensi mereka dalam mengumpulkan data, mengembangkan konsep, dan menerapkan konsep tersebut saat menghasilkan interpretasi dan menarik kesimpulan.

7. Confirmability

Uji confirmabilitas dapat dilakukan bersamaan dengan uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif karena memiliki kemiripan. Pengujian konfirmasi memerlukan evaluasi temuan studi dalam kaitannya dengan metodologi yang digunakan. Peneliti telah memenuhi kriteria confirmabilitas jika temuan penelitian merupakan fungsi dari metodologi yang digunakan.